

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan memperoleh data empiris kegiatan manajemen sarana dan prasarana pasca *regrouping* di Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi yang diharapkan menjadi bahan masukan bagi sekolah dan bagi *stakeholder* di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Adapun yang menjadi tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh data dan informasi :

1. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan pasca *regrouping* di Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi.
2. Penataan sarana dan prasarana pendidikan pasca *regrouping* di Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan pasca *regrouping* di Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh

subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Adapun jenis metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai manajemen sarana dan prasarana pasca *regrouping* di Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi, secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi.

### **C. Latar dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi yang berlokasi di Jalan Taman Jelita Utara Nomor 5, Rawamangun, Jakarta Timur. Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi merupakan sekolah hasil dari penggabungan/*regrouping* tiga sekolah yang berada dalam satu gedung yaitu Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi , Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 04 Pagi, dan Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 08 Pagi. Tempat ini dipilih sebagai lokasi dan subjek penelitian berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui *grandtour observation* yang dilakukan pada tanggal 4 dan 15 Desember

2015, serta berdasarkan keinginan peneliti untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana pasca *regrouping* yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan selama tujuh bulan pada bulan Desember 2015 sampai dengan Juni 2016.

#### **D. Data dan Sumber Penelitian**

##### **1. Data**

Data yang diambil yaitu berupa data-data kualitatif sesuai dengan fokus penelitian di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi yaitu Manajemen Sarana dan Prasarana. Data yang dihimpun terdiri dari data-data hasil observasi, studi dokumentasi, catatan lapangan, serta wawancara yang dilakukan kepada narasumber.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Sumber data primer diambil langsung di lokasi penelitian dari beberapa pihak narasumber melalui wawancara secara mendalam. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *snowball sampling*. Menurut Sugiyono, *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama lama

menjadi besar.<sup>1</sup> Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.

Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses perencanaan, penataan, pemeliharaan sarana dan prasarana pasca *regrouping* di SD Negeri Rawamangung 01 Pagi.

#### **E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data**

Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut dicatat dalam catatan lapangan yang menggambarkan informasi penting dalam menjawab pertanyaan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluan.

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sukmadinata, teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, 2014),h.368

yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.<sup>2</sup> Secara lebih rinci, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

a. Observasi

Observasi yaitu mengamati hal yang diteliti secara langsung di SD Negeri Rawamangun 01 Pagi. Observasi yang dilakukan peneliti dilakukan dengan mengambil beberapa gambar terkait dengan hal yang diteliti untuk membantu peneliti menganalisis perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, penataan sarana dan prasarana pendidikan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara mendalam dengan beberapa informan. Wawancara dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai hal yang diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi aspek materi wawancara meliputi perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, penataan sarana dan prasarana pendidikan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.216

### c. Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini studi dokumentasi yang dilakukan yaitu berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana seperti profil sekolah, struktur organisasi sekolah, daftar inventarisasi sarana dan prasarana. Selain itu, dilakukan juga perekaman semua percakapan dalam wawancara untuk membantu pengumpulan data dan sebagai pengecekan keabsahan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

## 2. Tahap-tahap penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.<sup>3</sup> Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga tahapan tersebut:

### a. Tahap Pra Lapangan

#### 1) Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dilakukan dengan membuat proposal penelitian yang berisi pendahuluan, kajian pustaka, dan metodologi penelitian untuk kemudian diuji kelayakannya dalam seminar proposal. Sebelum terjun ke lapangan peneliti membuat pedoman wawancara, pedoman pengamatan, dan

---

<sup>3</sup>Lexi J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.127

pedoman studi dokumentasi yang dilakukan dengan persetujuan dosen pembimbing.

## 2) Memilih Lapangan Penelitian

Menentukan subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, lembaga, atau organisasi. Peneliti memilih lapangan penelitian dengan melakukan *grandtour* kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi. Peneliti memilih Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi yang berlokasi di Jalan Taman Jelita Nomor 5, Rawamangun, Jakarta Timur sebagai subjek penelitian.

## 3) Mengurus Perizinan

Pengurusan perizinan perlu dilakukan peneliti agar mendapatkan penelitian secara legal dan formal. Perizinan dilakukan melalui beberapa proses dan prosedur yang berlaku dalam Sistem Administrasi Universitas Negeri Jakarta. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi untuk melakukan penelitian disana dan Kepada Kasie Pendidikan Kecamatan Pulogadung. Peneliti mempersiapkan segala berkas yang dijadikan persyaratan untuk mendapatkan perizinan melakukan penelitian disana.

#### 4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan lapangan dengan menganalisa dan mengamati keadaan lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara nyata kondisi awal objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti sudah melakukan kunjungan ke Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi pada saat *grandtour*.

#### 5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan dengan memilih orang yang memiliki pengetahuan cukup dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya mengenai objek penelitian untuk mendapatkan data yang spesifik.

#### 6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang proses penelitian diantaranya, surat izin penelitian, pedoman wawancara, alat tulis, buku tulis dan *handphone* sebagai alat perekam dan kamera untuk melakukan dokumentasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian pada saat proses *grandtour* dilakukan. Sedangkan persiapan diri dilakukan dari segi penampilan, sikap, tingkah laku dan melakukan analisis pertanyaan yang berhubungan dengan fokus dan sub fokus penelitian di Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi.

2) Memasuki Lapangan

Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan berupaya menjalin hubungan baik sehingga timbul keakraban dan respon positif, karena pada tahap ini peneliti berinteraksi dengan orang-orang di dalam latar penelitian. Peneliti terlebih dahulu memasuki lapangan dengan melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi pada saat *grandtour* dilakukan.

3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui teknik wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti. Selain wawancara, peneliti juga melakukan pengumpulan data sesuai dengan objek penelitian menggunakan teknik observasi dan studi dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Setelah data dan informasi diperoleh oleh peneliti pada saat tahap pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teknis analisis data kualitatif yaitu klasifikasi data, reduksi data, dan informasi yang telah didapatkan.

**F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya. Menurut Miles, Huberman dan Saldana, aktivitas dalam proses analisis data terbagi menjadi tiga yaitu *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>4</sup> Ketiga hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Kondensasi/Reduksi Data (*Condensation/Data Reduction*)

Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan melakukan penyederhanaan dari jawaban informan, hasil pengamatan, dan studi dokumentasi berdasarkan subfokus penelitian yaitu proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, proses penataan sarana dan prasarana pendidikan, dan proses pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Dasar

---

<sup>4</sup> Matthew M, Michael H, dan Johnny S, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publications, 2014), p.12

Negeri Rawamangun 01 Pagi. Data yang diperoleh dibentuk dalam rangkuman kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis pertanyaan penelitian yang sama namun dijawab oleh informan yang berbeda, data observasi, dan data studi dokumentasi. Dengan demikian peneliti mencapai tujuan dalam penyelarasan antara data dengan sub fokus dalam penelitian ini.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan oleh peneliti dengan cara deskriptif yaitu menggambarkan kejadian yang terjadi berdasarkan informasi yang didapat dalam bentuk teks naratif, tabel, dan gambar untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan hasil penelitian yang disajikan pada paparan data.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan atau verifikasi data dibuat dengan singkat, jelas, dan menyeluruh untuk menggambarkan substansi hasil penelitian. Peneliti melakukan kesimpulan atau verifikasi data dengan peninjauan kembali hasil wawancara, catatan-catatan lapangan, hasil pengamatan, dan menguji kebenaran-kebenaran yang telah didapat selama penelitian berlangsung di Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 01 Pagi.

## G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Sugiyono, uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi: uji kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.<sup>5</sup> Untuk secara lengkap akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Kredibilitas Data

Dalam kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

#### a. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dengan melakukan perbandingan antara hasil pengamatan peneliti dengan data hasil wawancara *key informan* dan beberapa informan pendukung di

#### b. Triangulasi Teknik

Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, serta pengambilan data melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *op.cit.*,h.435

c. Triangulasi Teori

Peneliti membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung terkait dengan teori-teori mengenai perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, penataan sarana dan prasarana pendidikan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

2. Transferabilitas

Peneliti memaparkan data hasil penelitian mengenai sub fokus perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, penataan sarana dan prasarana pendidikan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dalam bentuk uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dengan metode penulisan teks naratif, gambar, dan tabel dalam setiap subfokus sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

3. Dependabilitas

Untuk mengukur tingkat kesulitan antara data yang satu dengan data yang lain. Peneliti menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan subfokus yang diteliti. Peneliti mengkategorikan data sesuai dengan masalah. Peneliti menyusun laporan sementara yang berisi kejadian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sehingga kesimpulan akhir mengenai reduksi data

kedalam bentuk *display data* menjadi semakin jelas dan mudah dimengerti.

#### 4. Konfirmabilitas

Peneliti melakukan pengecekan kembali melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh peneliti dan mereduksi data tersebut ke dalam bentuk *display data* untuk dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada informan kunci dan semua informan pendukung.